

## **Analisis Harga Kakao Pekan Ketiga Mei 2014**

### **Kakao, (19 Mei – 23 Mei 2014)**

Sepanjang pekan ketiga Mei 2014, terlihat dalam *chart* harga kakao di beberapa bursa berjangka dan pasar fisik dunia bergerak naik. Pada penutupan akhir pekan sebelumnya Jumat (16/5), harga kakao mengalami tekanan dan kembali *rebound* pada awal pekan ketiga Mei 2014, Senin (19/5) di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Untuk kontrak Juli 2014 harga kakao terlihat berada pada level Rp 29.490 per kg, sementara merujuk data Bappebti Senin (19/5), harga kakao di pasar spot Makassar tercatat pada level Rp 27.482 per kg.

Sementara di bursa New York, harga berada pada level US\$ 2.917 per ton untuk kontrak Mei 2014 dan untuk kontrak Juli 2014 juga bergerak naik pada level US\$ 2.929 per ton. Padahal di akhir pekan sebelumnya harga masih berada pada level US\$ 2.878 per ton.

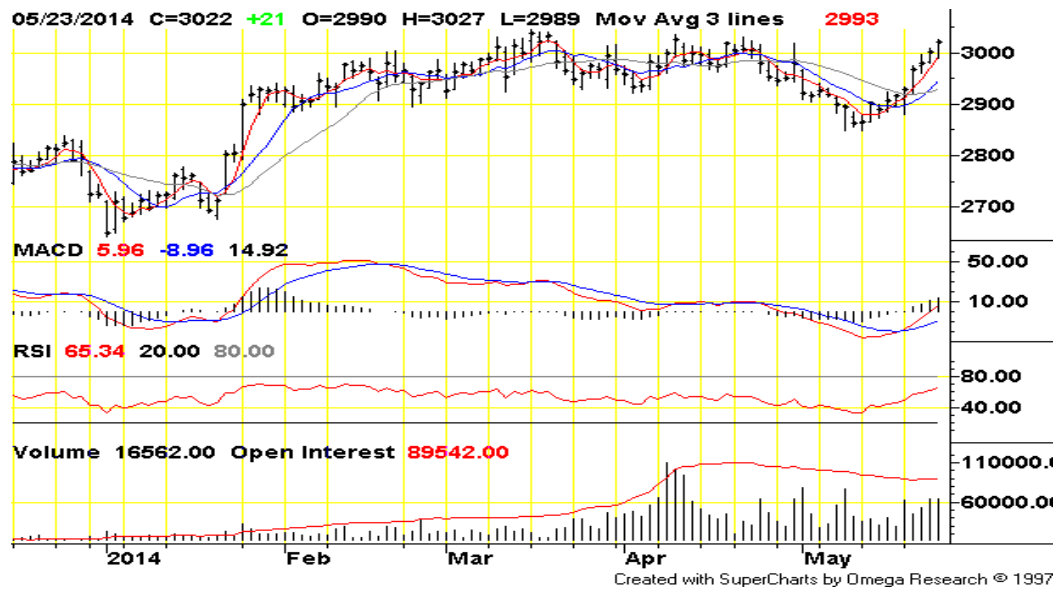
Kenaikan harga kakao di bursa berjangka juga dinikmati petani kakao di beberapa sentra produksi kakao di dalam negeri. Merujuk kantor berita *Antara* Selasa (20/5), harga komoditas kakao di tingkat petani Kabupaten Lampung Selatan misalnya, sejak beberapa pekan terakhir bertahan tinggi mencapai Rp 25.000 per kg dan kakao asalan berada dalam kisaran Rp 20.000 – 22.000 per kg di tingkat pengumpul.

Demikian juga di Aceh Barat Daya, harga kakao petani yang dijual kepada pedagang pengepul juga naik signifikan sejak awal Mei 2014. Sejak Januari hingga pekan ketiga Mei 2014 harga kakao masih bertahan dalam kisaran Rp 28.000 - 29.000 per kg. Padahal pada akhir tahun 2013, harga jual kakao petani kepada pedagang pengepul sekitar Rp 25.000 per kg, dan sejak awal Mei 2014 naik sekitar Rp 3.000 – 4000 per kg. Kenaikan harga kakao juga dipicu oleh semakin membaiknya nilai tukar rupiah terhadap kurs dollar Amerika Serikat (AS).

Sementara itu kenaikan harga kakao masih terasa hingga transaksi Rabu (21/5). Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak Juli 2014, harga masih bergerak naik pada level Rp 29.900 per kg, sementara merujuk laman Bappebti, terpantau harga kakao di pasar spot Makassar juga masih merangkak naik pada level Rp 28.418 per kg. Untuk penyerahan di bursa New York, untuk kontrak Juli 2014 berada pada level US\$ 2.960 per ton dan kontrak September 2014 berada pada level US\$ 2.978 per ton.

Seperti yang dilaporkan Kementerian Perdagangan (Kemendag RI) pada Kamis (22/5), bahwa penurunan ekspor biji kakao memicu meroketnya harga kakao karena sedikitnya jumlah produksi komoditas ini. Ekspor kakao turun 52,7 persen menjadi 14,7 juta dolar AS dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai 31,1 juta dolar AS. .

Hingga pada akhir pekan ketiga Mei 2014, Jumat (23/5), harga kakao kembali menanjak. Merujuk pantauan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kakao pada penutupan akhir pekan berada pada level Rp 30.320 per kg untuk kontrak Juli 2014. Sementara kontrak Mei 2015 berada pada posisi yang stabil sejak tiga hari sebelumnya.



Sementara itu merujuk data laman NYSE, harga kakao pada penutupan akhir pekan ditutup pada level US\$ 1.899 per ton atau tertekan 4 poin untuk kontrak Juli 2014, sementara kontrak September 2014 berada pada level US\$ 1.893 per ton atau tertekan 1 poin dari hari sebelumnya.